

ABSTRAK

Meningkatnya angka kegemukan, diabetes dan tekanan darah tinggi mempengaruhi peningkatan risiko gagal ginjal. Gagal ginjal kronik terjadi karena ginjal mengalami gangguan yang ditandai dengan abnormalitas struktur ataupun fungsi ginjal yang berlangsung lebih dari 3 bulan. Gagal ginjal kronik ditandai dengan satu atau lebih tanda kerusakan ginjal yaitu albuminuria, abnormalitas sedimenurin, elektrolit, struktur ginjal juga disertai penurunan laju filtrasi glomerulus. Dalam keadaan ini ginjal kehilangan kemampuan untuk mempertahankan volume dan komposisi cairan dalam tubuh dengan diet makanan dan minuman normal. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan diet, kadar kalium, kadar natrium dengan status gizi pada gagal ginjal kronik hemodialisa.

Metode penelitian menggunakan *Systematic Literature Review*. Berdasarkan pencarian kata kunci, diperoleh 1.285 jurnal yang kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria inklusi sehingga didapatkan 7 jurnal dengan desain penelitian *cross-sectional* yang dipublikasikan di *Google Scholar* dan *PubMed*. Analisis data secara deskriptif yang telah dilakukan pada berbagai artikel menunjukkan bahwa adanya hubungan kepatuhan diet dengan status gizi, dan adanya hubungan kadar kalium dengan status gizi, sedangkan kadar natrium tidak berpengaruh dengan status gizi.

Hasil *literature review* pada studi *review* menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepatuhan diet dengan status gizi pada penderita gagal ginjal kronis yang menjalankan hemodialisa, maka semakin tidak patuhan diet pada penderita maka, penderita mengalami malnutrisi. Hasil *literature review* pada studi *review* menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kadar kalium dengan status gizi menggunakan SGA pada penderita gagal ginjal kronis yang menjalankan hemodialisa. Hasil *literature review* pada studi *review* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar natrium dengan status gizi pada penderita gagal ginjal kronis yang menjalankan hemodialisa.

Dari hasil penelitian disarankan perlu adanya pemantauan nutrisi secara berkala sebelum dan sesudah hemodialisa oleh tenaga medis terutama ahli gizi, serta penderita lebih menjaga pola makan dengan baik agar penderita dapat tidak mengalami malnutrisi, odem, serta komplikasi penyakit lainnya.

Kata kunci : Kepatuhan Diet, Kadar Natrium, Kadar Kalium, Status Gizi, Gagal Ginjal Hemodialisa.